

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau suatu kelompok dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) juga merupakan suatu wujud operasional promosi kesehatan dalam upaya mengajak, mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku sehat.

Penerapan perilaku hidup bersih sehat yang tidak baik dapat menimbulkan berbagai macam penyakit. Penyakit pada dasarnya merupakan hasil atau outcome dari hubungan interaktif antara manusia dengan perilakunya dan kebiasaannya dengan komponen lingkungannya dilain pihak, hubungan interaksi antara komponen lingkungan inilah yang memiliki potensi timbulnya bahaya penyakit pada manusia. (Achmadi, 2013)

Timbulnya potensi bahaya penyakit yang sebagian besar dapat terjadi pada masyarakat yang kurang menjaga perilaku hidup bersih sehat . untuk itu perlu adanya upaya pencegahan agar nantinya warga binaan dapat menerapkan perilaku hidup bersih sehat. Upaya pencegahan tersebut salah satunya dengan pemberian Pendidikan Kesehatan.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perkembangan yang berubah secara dinamis, yang didalamnya seseorang dapat menerima atau menolak informasi, sikap, maupun praktek baru, yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat. (Suliha, 2002)

Berdasarkan studi pendahuluan pada hari Kamis, 30 September 2016 di Lapas lowokwaru Malang, Dari hasil pengamatan singkat pada warga binaan lapas didapatkan data bahwa mayoritas warga binaan yang tinggal dilapas memang kurang menerapkan perilaku hidup bersih sehat. Perilaku hidup bersih sehat sangat diperlukan bagi warga binaan yang tinggal di lembaga pemasyarakatan mengingat dalam hal ini warga binaan tinggal tidak dengan sedikit orang, melainkan banyak orang yang pada dasarnya memiliki berbagai macam sifat, perilaku, dan kebiasaan yang berbeda. Maka dari itu dengan penerapan perilaku hidup bersih sehat yang dimulai dari diri sendiri ini diharapkan warga binaan dapat meningkatkan derajat kesehatan dan meminimalisir terjadinya suatu penyakit.

Pada akhir- akhir ini juga didapatkan data bahwa warga binaan yang tinggal dilapas juga memiliki kebiasaan yang kurang mencerminkan perilaku sehat contohnya seperti, warga binaan punya kebiasaan menggunakan air sumur sebagai air untuk diminum, Warga binaan juga jarang melakukan kegiatan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Akibat perilaku yang tidak sehat inibanyak dari warga binaan yang terserang penyakit seperti diare, flu, scabies, dan ISPA.

Pada dasarnya Kebiasaan yang tidak baik ini tidak sesuai dengan konsep perilaku hidup bersih sehat dengan kondisi lingkungan lapas yang

sangat bertolak belakang dengan konsep kesehatan dan konsep pentingnya untuk pencegahan suatu penyakit.

Maka dari itu dengan menerapkan perilaku hidup bersih sehat ini diharapkan warga binaan dapat mewujudkan kesehatan jasmani yang menjadikan seseorang mempunyai kesempatan mencapai usia tua dengan kondisi sehat. Sehingga dari sorotan kasus dan fenomena diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku hidup bersih sehat pada warga binaan masyarakat di Lapas Lowokwaru Malang sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih sehat.

1.2.RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

“Bagaimana Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Warga Binaan Masyarakatan Lowokwaru Malang Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup bersih sehat?”

1.3.TUJUAN

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Warga Binaan Masyarakatan Lowokwaru Malang Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup bersih sehat.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1. Mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Warga Binaan Pemasyarakatan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat

1.3.2.2. Mengetahui Gambaran Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Warga Binaan Pemasyarakatan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat

1.4. MANFAAT

1.4.1. Bagi Responden

Diharapkan dari penelitian ini Warga Binaan lembaga Pemasyarakatan lowokwaru malang ini dapat mengetahui tentang penerapan Perilaku hidup bersih sehat terhadap diri sendiri

1.4.2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pelatihan bagi mahasiswa sehingga diharapkan mampu melakukan pendidikan kesehatan dengan berbagai metode dan media tertentu secara efektif dan efisien, terutama dalam pemberian pendidikan kesehatan tentang Perilaku Hidup bersih sehat di lapas lowokwaru malang.

1.4.3. Bagi Institusi

Diharapkan dari penelitian ini dapat memperoleh umpan balik sebagai pengintegrasian mahasiswa dengan proses

pembangunan kesehatan ditengah masyarakat, sehingga perkembangan ilmu yang dikelola perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan kondisi masyarakat di bidang kesehatan serta meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah terkait melalui kegiatan pendidikan kesehatan yang telah dilakukan.

1.4.4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya.